

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-35
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Smart Agriculture in Providing Food to Prevent Stunting”
Pangkep, 11 Oktober 2023**

**Pkm Manajemen Pemeliharaan dan Perkandangan Ayam Kub Di Pulau Sabutung,
Kab. Pangkajene Kepulauan**

**Pkm Management Of Care And Breeding Of Kub Chicken On Sabutung Island,
Regency. Pangkajene Islands**

Anita Sari¹, Fitriani¹, Nevyani Asikin¹

¹Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

*Korespondensi: fitrianiyahidin@gmail.com

ABSTRAK

Ayam KUB merupakan salah satu nama ayam kampung hasil pemuliaan yang dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian, Ciawi, Bogor. Beternak ayam kampung merupakan salah satu unit usaha yang masih menyimpan potensi yang besar, hal itu disebabkan oleh tingginya permintaan pasar dan kecenderungan masyarakat Indonesia yang memang gemar makan daging ayam. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni masih minim pengetahuan mitra terkait manajemen pemeliharaan ternak Ayam KUB. Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi hal tersebut yaitu 1) melakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait manajemen pemeliharaan dan perkandangan Ayam Unggul Balitnak. 2) menyerahkan DOC ayam KUB sebagai bantuan awal untuk budidaya. 3) melakukan penyerahan pakan dan pengenalan pakan yang cocok di setiap periode pertumbuhan umur ayam. 4) Pemantauan Perkembangan Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB). Melalui budidaya Ayam KUB dapat meningkatkan pengetahuan mitra dan dapat dikembangkan sebagai usaha yang bernilai ekonomis

Kata Kunci : Ayam KUB, Manajemen Pemeliharaan, Budidaya

ABSTRACT

KUB chicken is one of the names of native chickens resulting from breeding carried out by the Agricultural Research and Development Agency, Ciawi, Bogor. Raising free-range chickens is a business unit that still has great potential, this is due to the high market demand and the tendency of Indonesian people to like to eat chicken meat. The problem faced by partners is that partners still have minimal knowledge regarding management of raising KUB chickens. The solutions offered to overcome this are 1) conducting outreach and counseling regarding the maintenance and housing management of Balitnak Superior Chickens. 2) hand over KUB chicken DOC as initial assistance for cultivation. 3) distribute feed and introduce suitable feed at each period of chicken growth. 4) Monitoring the Development of Balitnak's Superior Village Chickens (KUB). Through cultivating KUB chickens, partners' knowledge can be increased and it can be developed as a business with economic value.

Keyword: KUB Chickens, Maintenance Management, Cultivation

PENDAHULUAN

Telur itik merupakan bahan pangan sumber hewani yang bernilai gizi tinggi dan lengkap bagi pertumbuhan makhluk hidup. Protein telur mengandung semua asam amino esensial yang Beternak ayam kampung merupakan salah satu unit usaha yang masih menyimpan potensi yang besar, hal itu disebabkan oleh tingginya permintaan pasar dan kecenderungan masyarakat Indonesia yang

memang gemar makan daging ayam. Ayam kampung memiliki ketahanan yang cukup baik dalam menghadapi iklim yang sulit, seperti musim kemarau yang panjang. Ada berbagai jenis ayam kampung yang dapat dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia, salah satunya adalah ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB).

Ayam KUB merupakan salah satu nama ayam kampung hasil pemuliaan yang dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian, Ciawi, Bogor. Proses pembentukan ayam KUB pada tahun 1997-1998, Balitnak berinisiatif melakukan penelitian breeding ayam kampung dengan mendatangkan indukan ayam kampung dari beberapa daerah di Jawa Barat yakni dari Kecamatan Cipanas/Kabupaten Cianjur, Kecamatan Jatiwangi/Kabupaten Majalengka, Kecamatan Pondok Rangan/Kota Depok, Kecamatan Ciawi/ Kabupaten Bogor, dan Kecamatan Jasinga/Kabupaten Bogor (Sartika et al., 2013). Keunggulan dari ayam kampung unggul balitnak (KUB) pedaging, yaitu bobot badan dapat mencapai 1 Kg pada umur 70 hari. Keunggulan lain dari ayam KUB diantaranya konsumsi ransum rendah, mortalitas rendah, daya tetas telur yang tinggi, pertumbuhan lebih cepat, dan mengandung gen MX₊60% yaitu gen penanda ketahanan terhadap flu burung sehingga membuatnya lebih tahan terhadap serangan Avian Influenza (AI). Kelebihan lainnya, yaitu pada pemeliharaan intensif dengan diberi ransum komersil mampu menghasilkan daging secara cepat dalam waktu kurang dari 70 hari. Tata laksana pemeliharaan ayam KUB meliputi tata laksana pemberian ransum, perkandangan dan biosekuriti (Sartika et al., 2013).

Pengembangan ayam KUB di Pulau Sabutung memberikan nilai tambah ekonomis melalui pemeliharaan secara intensif. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, sehingga para peserta dapat mengetahui sistem pemeliharaan dan perkandangan ayam KUB yang baik dan dapat meningkatkan pengetahuan dan pendapatan peternak melalui pemeliharaan ayam KUB. Peserta penyuluhan yang akan dilibatkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok ternak di Pulau Sabutung.

Kebutuhan masyarakat akan protein hewani dari unggas dapat diupayakan melalui usaha budidaya unggas seperti pemeliharaan ayam kampung unggul balitnak (KUB). Pemeliharaan ayam KUB berpeluang besar untuk dikembangkan oleh kelompok ternak di Pulau Sabutung dalam rangka mengurangi ketergantungan terhadap unggas yang dipacu pertumbuhannya dengan cepat. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menjadi salah satu solusi untuk memberikan penyuluhan terkait cara pemeliharaan dan perkandangan ayam KUB.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama lima bulan yaitu mulai dari persiapan sampai pelaporan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kab. Pangkajene dan Kepulauan, dimana kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Pulau sabutung, desa mattiro kanja liukang tupabiring utara.

Kelompok Sasaran/Mitra

Kelompok sasaran/mitra yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu masyarakat desa mattiro kanja liukang tupabiring utara, Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Metode Pelaksanaan

Beberapa langkah strategis yang diambil untuk merealisasikan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Koordinasi dengan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kab. Pangkep terkait penyiapan tempat dan peserta kegiatan.
2. Koordinasi dengan pihak kampus dalam pemberian surat tugas untuk melakukan kegiatan di luar kampus dan peminjaman peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.
3. Koordinasi dengan tim pelaksana dan mahasiswa dalam rangka pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan PKM.
4. Penyusunan materi kegiatan penyuluhan.
5. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan

Analisis Data

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode penyuluhan dianalisis secara deskriptif mengenai tingkat pemahaman dari segi aspek pengetahuan dengan menggunakan suatu indikator keberhasilan kegiatan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Manajemen Pemeliharaan dan Perkandangan Ayam Unggul Balitnak (KUB) di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabiring Utara, Kab. Pangkajene Kepulauan yang telah dilaksanakan disambut sangat baik oleh masyarakat khususnya Mitra Peternak Desa Lapeo. Kegiatan ini memberikan informasi yang baru buat mitra terkait Manajemen Pemeliharaan dan Perkandangan Ayam Unggul Balitnak (KUB). Pada Kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dengan respon masyarakat yang sangat baik, antusias mengikuti kegiatan sangat tinggi dengan banyaknya peserta yang bertanya terkait Manajemen Pemeliharaan dan Perkandangan Ayam Unggul Balitnak (KUB).

Proses pelaksanaan kegiatan Manajemen Pemeliharaan dan Perkandangan Ayam Unggul Balitnak (KUB) dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yakni;

1. Koordinasi dengan Mitra dan Pemilihan lokasi. Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan Mitra dan Kepala Desa. Kegiatan ini membahas terkait rencana pelaksanaan kegiatan dan pemilihan tempat pelaksanaan kegiatan Manajemen Pemeliharaan dan Perkandangan Ayam Unggul Balitnak (KUB). Dari hasil tersebut, maka ditentukan lokasi yang cocok untuk pembuatan kandang untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.



Gambar 1. Koordinasi dengan Mitra dan Pemilihan lokasi

2. Selanjutnya melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan terkait manajemen pemeliharaan dan perkandangan Ayam Unggul Balitnak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di kantor Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabiring Utara. Kegiatan ini diikuti oleh Mitra, Kepala Desa, BumDes, dan beberapa aparat desa.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan

3. Penyerahan DOC ke Mitra

Kegiatan penyerahan DOC ayam KUB ke mitra, DOC di serahkan oleh bapak Ketua Jurusan Peternakan dalam hal ini Dr. Ir. Harifuddin, M.Si yang di hadiri oleh masyarakat Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabiring Utara.



Gambar 3. Penyerahan DOC ke Mitra

4. Penyerahan pakan ke Mitra

Kegiatan penyerahan pakan ayam KUB ke mitra, pakan di serahkan oleh bapak Ketua program studi Teknologi Pakan Ternak dalam hal ini Dr. Ir. Ahmad Wadi, M.Sc yang di hadiri oleh masyarakat Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabiring Utara.



Gambar 4. Penyerahan pakan ke Mitra

5. Pemantauan Perkembangan Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB)

Tahap ini dilakukan proses pemantauan atau pengecekan budidaya Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB). Selain itu juga untuk mengontrol tingkat keberlanjutan dari kegiatan PKM.



Gambar 5. Pemantauan Perkembangan Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB)

SIMPULAN

Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya di lokasi yang sama yaitu penyuluhan terkait budidaya puyuh di daerah tersebut karena tidak memerlukan lokasi yang luas untuk membudidayakan puyuh tersebut

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh masyarakat dan Aparat Desa mattirokanja liukang tupabiring utara, Kab. Pangkajene dan Kepulauan yang telah mendukung dan memberikan bantuan agar kegiatan ini terlaksana, untuk adik-adik mahasiswa yang telah berkontribusi dalam kegiatan PKM ini mulai awal pengenalan program sampai akhir. Tak lupa pula untuk Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan terkhusus untuk P3M yang telah memberikan peluang untuk tim kami melaksanakan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standardisasi Nasional. (2017). Standar Nasional Indonesia (SNI) Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 1: KUB-1. Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.

Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 274/Kpts/Sr.120/2/2014 tentang Pelepasan Galur Ayam KUB-1 (2014).

Munir, I.M., Haryani, D., Yusron, M. 2016. Analisa Finansial Introduksi Penggunaan Pakan Lokal pada Usaha Tani Ayam Kampung Unggul Balitbangtan, Banten Province. Prosiding Seminar Nasional Penyediaan Inovasi dan Strategi Pendampingan untuk Pencapaian Swasembada Pangan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. 14 December 2016.

Sartika, T. (2013). Perbandingan Morfometrik Ukuran Tubuh Ayam KUB-1 dan Sentul Melalui Pendekatan Analisis Diskriminan. In Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner (hal. 561–570).